BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*, yang akan diteliti adalah prosedur penerimaan premi asuransi.

Menurut **Sugiyono (2009:38)** menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut **Husein Umar (2007:303)** menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Prosedur Penerimaan Premi Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office.*

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut **Sugiyono (2009:2)** menyatakan bahwa, definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah."

Sedangkan pengertian metode penelitian menurut **Sujoko Effirn, Stevannus Hadi Darmaji, dan Yuliawati (2009:7)** adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian".

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan kegiatan untuk melakukan suatu penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung, dengan mengumpulkan data dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office* .

Adapun pengertian menurut **Sugiyono (2009:29)** , menyatakan bahwa definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Sedangkan menurut **Moh. Nasir (2011:54)**, menyatakan bahwa definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Berdasarkan penjelasan diatas untuk menyusun laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitumetode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang objek yang akan diteliti melalui pengumpulan data atau sampel.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut **Moh. Nasir (2011:84),**desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”

Sedangkan menurut **Imam Fachruddin (2009:213)**, definisi desain penelitian adalah sebagai berikut :

”Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut **Sugiyono (2009:18)**, menjelaskan proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

1. “Sumber Masalah.
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.
4. Metode Penelitian.
5. Menyusun Instrument Penelitian.
6. Kesimpulan”.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah.

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir.Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban smentara terhadap masalah penelitian (hipotesis).Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka toritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan deskriptif.

5. Menyusun Instrument Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian.Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data.Instrument pada penelitian ini berupa wawancara dan observasi.

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasionalisasi variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel X).Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabelyang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobeservasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah “Tinjauan atas Prosedur Penerimaan Premi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office*”.Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu variabel (X) oleh karena itu

tidak terdapat variabel dependent (Y).Variabel tergantung (*dependent variabel*) adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Prosedur Penerimaan Premi Asuransi Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office*	Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. PSAK No. 28	Prosedur penerimanaan premi dilakukan melaluidua carayaitu: 1. Penerimaan premi asuransi secara tunai. Nasabah melakukan pembayaran dengan mengisi aplikasi formulir setoran dan menyerahkan kepada kasir beserta uang, cek maupun giro. 2. Penerimaan premi asuransi non tunai. Nasabah melakukan pembayaran dengan melakukan transfer melalui bank baik tunai, cek maupun giro. Indra Bastian (2007:30)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*. Menurut **Sugiyono (2009:137)** sumber data dibedakan menjadi dua,

adapun penjelasan mengenai pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini penulis hanya menggunakan satu sumber data yaitu data sekunder, data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah yang berhubungan dengan objek data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono(2009: 80)** adalah sebagai berikut :

”Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office* dengan observasi penelitian pada Bagian Administrasi & Logistik dan Bagian

Operasional .Populasi pada penelitian ini adalah 6 orang yang terdiri 4 orang Bagian Administrasi & Logistik dan 2 orang Bagian Operasional . Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.3.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut **Sugiyono(2009: 73)** adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki olehpopulasi tersebut”.

Sesuai pengertian ini maka pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampe; pada penelitian ini adalah 2 orang yang terdiri 1 orang Bagian Administrasi & Logistik dan 1 orang Bagian Operasional.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

Bentuk-bentuk penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun laporan ini dengan menggunakan dua teknik yaitu :

a. Pengamatan (*Observation*)

Cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan menegenai masalah yang akan penulis bahas.

b. Wawancara (*Interview*)

Cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, seperti dengan pimpnan dan karyawan perusahaan. Pihak yang diwawancara oleh penulis adalah bagian administrasi dan logistik , dan bagian operasional, bagian kasir (penerimaan premi) PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office.*

2. Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan membandingkan data yang ada dengan kaitannya dengan masalah yang akan dijabarkan.